

INCOME (JURNAL MANAJEMEN KEUANGAN)

homepage : <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/INCOME>.

Analisis Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Andi Fajriansyah¹, Muhammad Idrus Stambul²

Institut Bank Keuangan Nitro¹, STIEM Bongaya²

andifajriansyah19@gmail.com¹, midrusstambul@gmail.com²

Informasi Artikel

Riwayat naskah:

Diterima 24 Juni 2024

Disetujui 1 Agustus 2024

Dipublikasi 1 Agustus 2024

Penulis Korespondensi:

Andi Fajriansyah

andifajriansyah19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen modal kerja dan kinerja keuangan pengaruhnya terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data sekunder berupa data numerical dengan metode statistika. Sumber data berupa laporan keuangan perusahaan transportasi sebanyak 23 perusahaan selama 3 tahun sehingga total data pengamatan sebanyak 69 data pengamatan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan aplikasi eviews 13. Penelitian ini menggunakan regresi data panel untuk mengetahui hubungan antara Manajemen Modal Kerja dan Kinerja keuangan terhadap Nilai perusahaan. Pemilihan model regresi data panel menggunakan uji chow, uji hausman dan uji langrange multiplier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik variabel manajemen modal kerja dan kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Kata Kunci : Siklus konversi kas, Return on Equity, Price Book to Value

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of working capital management and financial performance on company value in transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. This research uses a quantitative approach which analyzes pressure on secondary data in the form of numerical data using statistical methods. The data source is in the form of financial reports from 23 transportation companies for 3 years so that the total observation data is 69 observation data. Data were analyzed using descriptive statistics with the eviews 13 application. This research uses panel data regression to determine the relationship between Working Capital Management and financial performance on company value. Selection of panel data regression models using the Chow test, Hausman test and Langrange multiplier test. The research results show that both working capital management and financial performance variables do not have a significant effect on the value of transportation companies listed on the Indonesian Stock Exchange.

Keywords : Cash Conversion Cycle, Return on Equity, Price Book to Value

Pendahuluan

Perusahaan merupakan suatu estimasi ekonomi lazimnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek suatu perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sedangkan dalam jangka panjang suatu perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Magfhira et al., 2020).

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan tingginya nilai perusahaan akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan di mata investor dan kreditur penting untuk diketahui karena akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu: keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas (Fitriyanti et al., 2023)

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu manajemen modal kerja karena manajemen modal kerja adalah aktivitas yang meliputi fungsi-fungsi manajemen yang berkaitan dengan kewajiban jangka pendek dan aktiva lancar pada suatu perusahaan (Olfimarta, Dania, 2019). Manajemen modal kerja merupakan faktor yang dapat membuat pengaruh akan kinerja keuangan yang dilihat dari profitabilitas. Perputaran modal kerja (working capital turnover) ialah gambaran yang akan menunjukkan perputaran dana yang tertanam di dalam modal kerja serta perputarannya dalam satu periode (sitohang, A., & wulandari, 2020).

Berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut telah melaksanakan dan mempergunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2011). Kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan (Marfuah & Nindya, 2017). Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan penilaian analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan atau kinerja perusahaan. Rasio keuangan dirancang untuk mengevaluasi laporan keuangan, yang berisi data tentang posisi perusahaan pada suatu titik dan operasi perusahaan pada masa lalu.

Sektor transportasi dan logistik merupakan sektor yang memiliki tugas kompleks untuk menunjang pertumbuhan ekonomi indonesia yang merupakan negara kepulauan. Logistik merupakan salah satu alat yang berperan penting dalam perubahan dan perbaikan indikator ekonomi. Industri ekonomi memberikan kontribusi makro yang signifikan bagi perekonomian nasional dengan menciptakan lapangan kerja, dan menciptakan pendapatan nasional dan masuknya investasi asing (Utami & Afrid2, 2022).

Transportasi merupakan kebutuhan yang penting untuk mobilisasi dalam menjalankan kegiatan perekonomian. Setiap perusahaan pada sektor transportasi harus dapat bertahan dan bersaing agar tidak tersingkirkan akan persaingan yang semakin ketat di dalam bursa efek. Dengan kata lain perusahaan sektor transportasi harus mampu terus meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam manajemen modal kerjanya (Gea, 2021).

Teori penelitian ini mengacu pada Signalling Theory. Pada teori sinyal dijelaskan alasan mengapa Perusahaan harus memberikan informasi berupa laporan keuangan kepada pihak luar (investor dan kreditor). Hal tersebut dikarenakan terhadap asimetri informasi antara Perusahaan dan pihak eksternal. Hal ini dikarenakan Perusahaan mengikuti lebih banyak informasi dan prospek yang akan datang daripada pihak eksternal. Perusahaan dapat meningkatkan nilai Perusahaan dengan cara mengurangi asimetri informasi dan salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak eksternal berupa informasi keuangan yang handal dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang.

Sebagai hasil dari tanda waktu yang lebih baik ini, investor membeli banyak saham yang menyebabkan kenaikan harga saham saat ini. Alasan digunakannya teori sinyal atau Signalling Theory dalam penelitian ini didasari dugaan bahwa manajemen modal kerja dan kinerja keuangan mampu memberi sinyal pada naik/turunnya nilai Perusahaan. Sinyal ini akan memberi tanda bagi investor untuk membeli/menjual saham yang menyebabkan kenaikan/penurunan harga saham.

Alasan memilih Perusahaan transportasi dalam penelitian ini karena Perusahaan transportasi sifat dan karakteristik industri berbeda dengan industri lainnya, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Sektor transportasi berkontribusi secara signifikan dalam membangun ekonomi suatu negara. Dengan adanya infrastruktur transportasi yang baik daerah-daerah terpencil atau terisolasi dapat terhubung dengan pusat-pusat ekonomi, sosial dan dapat membuka peluang baru bagi pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Selain fenomena yang telah diungkapkan, penelitian ini juga berangkat dari adanya fenomena penelitian terdahulu dimana ada inkonsistensi penelitian. Elisa, (2021) mengatakan bahwa Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Mudjijah & Khalid, (2019) menemukan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Lebih lanjut, Hardiana, (2019) menemukan bahwa Interaksi antara perputaran

modal kerja dengan profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Suhara, (2022) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. setyanto, (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa manajemen modal kerja mampu secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena tersebut diatas, maka penelitian ini akan menganalisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi periode 2020-2022 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika pada dasarnya, Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang digunakan pada penelitian ini berupa angka yang diharapkan dapat menjawab rumusan masalah. (Sugiyono, 2017).

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dilandasi oleh metode sampling non-probability. Metode purposive sampling digunakan karena perusahaan yang menjadi populasi terdiri dari banyak perusahaan sehingga tidak semua perusahaan dijadikan sebagai sampel dan tidak semua sampel mempunyai kriteria yang tepat. Setelah dilakukan seleksi terhadap 37 perusahaan sektor transportasi yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) dengan kriteria-kriteria diatas maka ditemukan sampel penelitian sebanyak 23 perusahaan yang akan dijadikan sampel dan data yang akan dijadikan sampel untuk diolah yaitu $3 \times 23 = 69$ data sampel laporan keuangan.

Tabel daftar Nama Sampel Perusahaan Pertambangan Tahun 2021 Sampai Tahun 2022.

No	Nama Perusahaan	Kode perusahaan
1.	PT. Blue Bird Tbk	BIRD
2.	PT. Adi Sarana Armada Tbk	ASSA
3.	PT. Transkon Jaya Tbk	TRJA
4.	PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk	BPTR
5.	PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk	WEHA
6.	PT. Satria Antaran Prima Tbk	SAPX
7.	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk	LRNA
8.	PT. AirAsia Indonesia Tbk	CMPP
9.	PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk	GIAA
10.	PT. Mitra Internasional Resources Tbk	MIRA
11.	PT. Berkian Laju Tanker Tbk	BLTA
12.	PT. Krida Jaringan Nusantara Tbk	KJEN
13.	PT. TEMAS Tbk	TMAS
14.	PT. Samudera Indonesia Tbk	SMDR
15.	PT. Prima Globalindo Logistik Tbk	PPGL
16.	PT. Hasnur Internal Internasional Shipping Tbk	HAIS
17.	PT. Express Transido Utama Tbk	TAXI
18.	PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	AKSI
19.	PT. Steady Safe Tbk	SAFE
20.	PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk	TNCA
21.	PT. Jaya Trishindo Tbk	HELI
22.	PT. Indomobil Multi Jasa Tbk	IMJS
23.	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan menggunakan statistik dekriptif dengan bantuan aplikasi *Eviews 13*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), yang digunakan untuk menganalisis Manajemen Modal Kerja dengan Siklus Konversi Kas (X1) sebagai proksi dan Kinerja Keuangan dengan *Return On Equity* (X2) sebagai proksi variabel independent, kemudian untuk variable dependen Nilai perusahaan di proksikan dengan *Price Book Value*.

Dalam model regresi data panel terdapat tiga model estimasi yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Sedangkan Pemilihan model regresi linear data panel dilakukan dengan beberapa pengujian model regresi yaitu dengan menggunakan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Langrange Multiplier.

Hasil Dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis deskriptif dari data yang diambil untuk penelitian ini adalah dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yaitu sebanyak 23 data perusahaan.

Tabel Statistik Deskriptif :

	CCC	ROE	PBV
Mean	23563.76	0.255756	184285.1
Median	2343.090	0.104191	1.983317
Maximum	472721.2	2.479545	5068614.
Minimum	73.63417	0.000234	0.000000
Std. Dev.	65411.31	0.461593	849863.6
Observations	69	69	69

Sumber : output *Eviews 13* (2024)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh informasi mengenai variabel penelitian yaitu :

- 1) Pada variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai maksimum sebesar 5068614, nilai minimum sebesar 0.00, nilai rata-rata (mean) sebesar 184285.1 serta nilai standar deviasi sebesar 849863.6 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 69 data.
- 2) Pada variabel Manajemen Modal Kerja (X1) memiliki nilai maksimum sebesar 472721.2, nilai minimum sebesar 73.63, nilai rata-rata (mean) sebesar 23563.76 serta nilai standar deviasi sebesar 65411.31 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 69 data.
- 3) Pada variabel Kinerja Keuangan (X2) memiliki nilai maksimum sebesar 2.47, nilai minimum sebesar 0.00, nilai rata-rata (mean) sebesar 0.25 serta nilai standar deviasi sebesar 0.46 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 69 data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dalam model regresi terdapat suatu korelasi antar variabel independen yang dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance. Apabila nilai $VIF \leq 10$, maka dapat diartikan bahwa multikolinearitas tidak terjadi dalam model regresi. Berikut hasil uji multikolinearitas yang disajikan dalam Tabel dibawah ini:

	CCC	ROE
CCC	1.000000	-0.111266
ROE	-0.111266	1.000000

Sumber : Output *Eviews 13* (2024)

Bahwa nilai Centered VIF seluruh variabel independen kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji ada tidaknya kesamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika nilai probability > dari nilai signifikansi (0,05) maka dalam suatu model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel Uji Heteroskedastisitas.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.756243	1.438303	-0.525789	0.6008
X2	297645.3	203818.5	1.460345	0.1489

sumber : Output Eviews 13 Tahun (2024)

Bahwa nilai Prob. seluruh variabel independen lebih besar dari (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

Penentuan Model Regresi Data Panel

Estimasi Model Regresi Data Panel

Common Effect Model (CEM)

Dalam pengestimasian panel dapat digunakan teknik kuadrat kecil atau metode Ordinary Least Square (OLS). Hasil uji common effect model disajikan pada Tabel berikut ini :

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	162443.2	126299.3	1.286177	0.2029
X1	-0.685859	1.601005	-0.428393	0.6698
X2	148592.0	226874.6	0.654952	0.5148
R-squared	0.010248	Mean dependent var	184285.1	
Adjusted R-squared	-0.019744	S.D. dependent var	849863.6	
S.E. of regression	858212.6	Akaike info criterion	30.20560	
Sum squared resid	4.86E+13	Schwarz criterion	30.30273	
Log likelihood	-1039.093	Hannan-Quinn criter.	30.24413	
F-statistic	0.341690	Durbin-Watson stat	0.594847	
Prob(F-statistic)	0.711818			

sumber : Output Eviews 13 (Tahun 2024)

Berdasarkan hasil uji common effect model dapat disimpulkan bahwa dalam common effect model variabel Kinerja Keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu dapat diketahui juga melalui nilai F-statistic menunjukkan nilai Probability sebesar 0,711818 yang lebih besar dari nilai α (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian nilai pada R-squared menunjukkan angka sebesar 0.010248 yang mengartikan bahwa seluruh variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 51,48%, sedangkan sisanya sebesar 48,52% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Fixed Effect Model (FEM)

Estimasi *fixed effect* model diasumsikan bahwa slope (koefisien regresi) tetap antar setiap perusahaan dan antar waktu. Model ini dapat disebut juga dengan model *least squares dummy variable* (LSDV). Hasil uji *fixed effect* model disajikan pada Tabel sebagai berikut :

Tabel Hasil Estimasi Fixed Effect Modal (Fem)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	143007.5	86227.86	1.658483	0.1043
X1	-0.195712	1.233398	-0.158677	0.8746
X2	179426.4	188662.6	0.951044	0.3468
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.746884	Mean dependent var	184285.1	
Adjusted R-squared	0.608821	S.D. dependent var	849863.6	
S.E. of regression	531541.5	Akaike info criterion	29.47967	
Sum squared resid	1.24E+13	Schwarz criterion	30.28913	
Log likelihood	-992.0486	Hannan-Quinn criter.	29.80081	
F-statistic	5.409722	Durbin-Watson stat	2.322455	
Prob(F-statistic)	0.000001			

sumber : Output Eviews 13 (Tahun 2024)

Berdasarkan hasil estimasi dengan *fixed effect* model dapat diartikan bahwa seluruh variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 74.68% dan sisanya sebesar 25.32% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Random Effect Model (REM)

Estimasi random effect model disebut dengan *Generalized Least Square* (GLS) atau *Error Component Model* (ECM). Hasil uji random effect model disajikan pada Tabel sebagai berikut :

Tabel Estimasi Random Effect Model (Rem)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	147349.8	170701.1	0.863204	0.3912
X1	-0.303904	1.183444	-0.256796	0.7981
X2	172416.1	177749.4	0.969995	0.3356
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		711615.8	0.6419	
Idiosyncratic random		531541.5	0.3581	
Weighted Statistics				
R-squared	0.016085	Mean dependent var	72976.45	
Adjusted R-squared	-0.013730	S.D. dependent var	520329.9	
S.E. of regression	523889.8	Sum squared resid	1.81E+13	
F-statistic	0.539494	Durbin-Watson stat	1.593101	
Prob(F-statistic)	0.585592			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.009301	Mean dependent var	184285.1	
Sum squared resid	4.87E+13	Durbin-Watson stat	0.593087	

sumber : Output Eviews 13 (2024)

Berdasarkan hasil uji random effect model diartikan bahwa seluruh variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 01.60% sedangkan sisanya sebesar 0.98% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi dilakukan melalui beberapa pengujian antara lain :

Tabel Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.820540	(22,44)	0.0000
Cross-section Chi-square	94.088839	22	0.0000

Sumber : Output Eviews 13 (2024)

Berdasarkan hasil uji chow model regresi sementara yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu *fixed effect model* (FEM). Selanjutnya untuk memilih model terbaik antara fixed effect model dengan random effect model akan dilakukan Uji Hausman.

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan dalam penelitian ini yaitu antara fixed effect model dengan random effect model. Hasil dari pengujian hausman sebagai berikut :

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.113509	2	0.9448

Sumber : Output Eviews 13 (2024)

Berdasarkan hasil uji hausman maka HO diterima, sehingga model regresi yang tepat dan terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu random effect model (REM).

Uji Lagrange Multiple (LM) Gambar Lagrange Multiple (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one- sided (all others) alternatives

Test Hypothesis	Cross- section	Time	Both
Breusch-Pagan	26.08456 (0.0000)	0.900162 (0.3427)	26.98472 (0.0000)
Honda	5.107304 (0.0000)	-0.948768 (0.8286)	2.940529 (0.0016)
King-Wu	5.107304 (0.0000)	-0.948768 (0.8286)	0.565975 (0.2857)
Standardized Honda	5.359736 (0.0000)	-0.663005 (0.7463)	-0.576559 (0.7179)
Standardized King- Wu	5.359736 (0.0000)	-0.663005 (0.7463)	-1.739108 (0.9590)
Gourieroux, et al.	--	--	26.08456 (0.0000)

Sumber : Output Eviews 13 (2024)

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiple maka HO ditolak, sehingga model regresi yang tepat dan terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu random effect model (REM).

Hasil Regresi Data Panel

Data panel (pool) merupakan kombinasi dari data time series dengan data cross section. Data time series pada penelitian ini ialah dalam rentang waktu selama 3 tahun yaitu 2020-2022. Uji regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan *Common Effect Model* (CEM) sebagai model estimasi regresi, bertujuan agar mengetahui hubungan antar variabel bebas yang terdiri dari manajemen modal kerja dan kinerja keuangan terhadap variabel terikat yakni nilai perusahaan sub sektor transportasi. Hasil regresi *Common Effect Model* (CEM) ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	147349.8	170701.1	0.863204	0.3912
X1	-0.303904	1.183444	-0.256796	0.7981
X2	172416.1	177749.4	0.969995	0.3356

sumber : Output Eviews 13 (2024)

Maka diperoleh hasil persamaan regresi data panel sebagai berikut : $Y_{it} = 1,473it - 0,303X1it + 1,724 X2it + \varepsilon$

Uji Hipotesis

Uji student test (t - test atau parsial)

Uji Parsial ditunjukkan dengan kriteria yakni apabila nilai Thitung > Ttabel dan nilai Prob. < nilai signifikansi 0,05 maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Manajemen Modal Kerja (X1) yang diproksikan Cash Conversi Cycle

Tabel Hasil Uji Student Test (T - Test Atau Parsial) Ash Conversion Cycle

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	147349.8	170701.1	0.863204	0.3912
X1	-0.303904	1.183444	-0.256796	0.7981

sumber : Output Eviews 13 (2024)

Berdasarkan hasil dari uji t diperoleh nilai Thitung sebesar - 0.256796 sedangkan nilai Ttabel sebesar 1.99656. Dengan demikian maka nilai Thitung lebih kecil dari nilai Ttabel (-0.256796 < 1.99656). Selain itu jika dilihat dari nilai probability menunjukkan angka sebesar 0,7981 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi (0,05). Dengan demikian H1 ditolak sehingga disimpulkan variabel Manajemen Modal Kerja yang diproksikan Cash Conversion Cycle (CCC) signifikan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kinerja Keuangan (X2) yang diproksikan Return On Equity

Tabel Hasil Uji Student Test (T - Test Atau Parsial) Kinerja Keuangan.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	147349.8	170701.1	0.863204	0.3912
X2	172416.1	177749.4	0.969995	0.3356

sumber : Output Eviews 13 (2024)

Berdasarkan hasil dari uji t diperoleh nilai Thitung sebesar 0,969995 sedangkan nilai Ttabel sebesar 1.99656. Dengan demikian maka nilai t-hitung lebih kecil dari nilai Ttabel (0,969995 < 1.99656). Selain itu jika dilihat dari nilai probability menunjukkan angka sebesar 0,3356 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi

(0,05). Dengan demikian H2 ditolak sehingga disimpulkan variabel Kinerja Keuangan yang diprosikan *Return On Equity* signifikan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel Koefisien Determinasi (R2) Effects Specification

R-squared	0.010248	Mean dependent var	184285.1
Adjusted R-squared	-0.019744	S.D. dependent var	849863.6
S.E. of regression	858212.6	Akaike info criterion	30.20560
Sum squared resid	4.86E+13	Schwarz criterion	30.30273
Log likelihood	-1039.093	Hannan-Quinn criter.	30.24413
F-statistic	0.341690	Durbin-Watson stat	0.594847
Prob(F-statistic)	0.711818		

sumber : Output Eviews 13 (Tahun 2024)

Nilai R-squared sebesar -0,019 atau 1%. Hal ini mengartikan bahwa Nilai Perusahaan (Y) yang di proksikan Price To Book Value (PBV) dapat dijelaskan oleh Manajemen Modal Kerja yang di proksikan Cash Conversion Cycle (CCC) dan Kinerja Keuangan yang di proksikan Return On Equity (ROE) memiliki hubungan yang dalam kategori yang sangat lemah.

Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut :

Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan

Manajemen Modal Kerja yang di proksikan Cash Conversion Cycle (CCC) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan nilai Probability (0,7981) > α (0,05) serta nilai Thitung lebih kecil dari nilai Ttabel (-0.256796 < 1.99656). Nilai koefisien regresi yaitu -0.303904 yang berarti hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Modal Kerja yang di proksikan Cash Conversion Cycle (CCC), berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Salah satu faktor yang mungkin memengaruhi hasil penelitian ini adalah karakteristik industri atau sektor ekonomi di mana perusahaan Anda beroperasi. Setiap industri memiliki dinamika yang unik dan persyaratan modal kerja yang berbeda. Dalam beberapa industri, seperti industri jasa yang lebih berorientasi pada layanan, manajemen modal kerja mungkin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena aset dan kewajiban jangka pendeknya mungkin tidak begitu berpengaruh pada performa keseluruhan perusahaan.

Selain itu, faktor internal perusahaan seperti struktur modal, kebijakan investasi, dan strategi manajemen risiko juga dapat memengaruhi hubungan antara manajemen modal kerja dan nilai perusahaan. Misalnya, jika perusahaan memiliki kebijakan investasi yang agresif atau struktur modal yang mengandalkan pendanaan jangka pendek, manajemen modal kerja mungkin tidak lagi menjadi faktor penentu utama dalam menentukan nilai perusahaan karena faktor-faktor lain yang lebih dominan. Dengan demikian, meskipun manajemen modal kerja penting dalam mengelola aset dan kewajiban jangka pendek perusahaan, ada banyak faktor yang dapat memengaruhi hubungannya dengan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nafisah et al, 2022) yang menyatakan bahwa Perusahaan yang memiliki kecenderungan peningkatan pada modal kerja menandakan bahwa terdapat peningkatan juga pada utang lancarnya atau aset lancar yang paling likuid mengalami penurunan dengan utang lancarnya tidak mengalami perubahan/tetap.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis, dimana nilai Probability ($0.3356 > \alpha (0,05)$) serta nilai Thitung lebih kecil dari nilai Ttabel ($0.969995 < 1.99656$). Nilai koefisien regresi yaitu 172416.1 yang berarti hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan yang diproksikan Return On Equity (ROE), berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga H2 ditolak.

Faktor-faktor internal seperti kebijakan dividen dan keputusan investasi perusahaan juga bisa mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Jika perusahaan memilih untuk mengalokasikan keuntungan secara besar-besaran ke dalam dividen daripada reinvestasi dalam pertumbuhan perusahaan, hal ini bisa mempengaruhi korelasi antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lumain et al., 2021) Hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang berhasil diperoleh perusahaan maka pasar akan memberikan persepsi bahwa perusahaan bekerja dengan baik dan akan meningkatkan permintaan akan saham perusahaan tersebut yang berdampak langsung pada kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham juga akan berdampak langsung terhadap Price Book Value. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak dapat dapat dibuktikan kebenarannya. Jadi apabila rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga ikut meningkat, sebaliknya juga pada saat profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas turun nilai perusahaan akan ikut turun.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2020-2022. Proksi yang digunakan untuk mengukur Manajemen Modal Kerja Cash Conversion Cycle, Kinerja Keuangan menggunakan Return On Equity dan Nilai Perusahaan menggunakan Price To Book Value (PBV). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi data panel menyatakan bahwa :

1. Manajemen Moda Kerja tidak berpengaruh dan negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin besar Likuiditas yang di proksikan cash conversion cycle maka akan semakin menurun Nilai perusahaan yang di proksikan Price Book Value (PBV).
2. Kinerja Keuangan tidak berpengaruh dan negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin besar Profitabilitas yang di proksikan Return On Equity (ROE) maka akan semakin menurun Nilai Perusahaan yang di proksikan Price Book Value (PBV).

Daftar Pustaka

- Anggitasari. (2020). pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi.
- Anggraini, Siska Dwi. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi.
- Aprelliya Tri Hardiana. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilit.
- Arifin. (2018). Manajemen Keuangan.
- Azizah, D. G., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI.
- Brigham, E.F., H. J. F. (2015). fundamentals of financial management, concise eighth edition.
- Brigham, H. (2014). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Crystallography, X. D. (2016). 8(2), 1-23.
- Cahyaningrum, Yustina Wahyu & Antikasari, Tiara Widya. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return On Asset Dan Return On Equity.
- Devi, putri setya. (2021). pengaruh intangible asset, kebijakan keuangan, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
- Elisa, Siti Nur. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukurn Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Fadillah Et. Al. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
- Fahmi. (2014). manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal.
- Fitriyanti, N. A., Wijaya, U., Surabaya, P., W, N. M., Wijaya, U., Surabaya, P., Hartati, C. S., Wijaya, U., & Surabaya, P. (2023). Pengaruh Manajemen Modal Dan Leverage. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen, 1(2).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23 (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill & Biger. (2015). the impach of corporet governance and working capital management efficiecy of american manufacturing firms.
- Gumanti. (2017). keungan korporat: tinjauan teori dan bukti empiris.
- Harjito dan Martono. (2014). Manajemen keuangan.
- Harningsih, Sri, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Indriyani. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2016.
- Irawan, D., & Nurhadi, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan.
- Kurniasari, M. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI.
- Lumain, R., Mangantar, M., & Untu, V. (2021). Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. Jurnal EMBA, 9(2), 913-922.
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. 4(2), 79-94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. 4(2), 79-94. <Https://Doi.Org/10.35580/Variansiunm28>.
- Magfhira, M., Nurmatias, N., & Fadila, A. (2020). Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan. Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, 1(1), 1059-1076.

- Marfuah dan Nindya, R. K. (2017). Peran Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Konstitusional dalam Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Mariani, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015).
- Mudjijah, S., Khalid, Z., D. A. S. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan.
- Munandar, Aris, Nurul Huda, dan M. V. A. (2019). Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada PT. Holcim Tbk.
- Nafisah, D., Nirawati, L., Samsudin, A., Rijali, F. A., Wijaya, A. C., Fitria, D. A., Hadir, O. A., & Syachruddin, A. I. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 167-174. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.173>
- Novika Gea, I. E. & A. P. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Olfimarta, Dania, dan S. S. A. W. (2019). "Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Eceran di Indonesia.
- Olivia Nisa Suhara, E. S. (2022). Pengaruh Kinerja keuangan Memediasi GCG Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019.
- Putri, R. W., U. (2016). pengaruh liquiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.
- R. Dewi & Agustin. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di BEI.
- Setyanto, Adrianus dhimas (2014). manajemen modal kerja dan dampak terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel pemoderasi.
- Sitohang, A., & wulandari, B. (2020). pengaruh current ratio, debt to equity ratio, erner per share, terhadap kinerja keuangan.
- Sriwahyuni, U. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014.
- Sriyana, J. (2014). Metode Regresi Data Panel. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Tri Nurhayat. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi.
- Utami, D., & Anggrelia Afrida. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia.
- Weshah et al. (2020). pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan SCR sebagai variabel moderasi.